

## STUDI AL-QUR'AN TENTANG PERINTAH SHALAT DALAM SURAT LUQMAN AYAT 17

Dafiniyatul Azizah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>RA Diponegoro 84 Kedungwringin II  
azizahdafiniyatul396@gmail.com

### Abstract

*Parental neglect of children occurs everywhere, so that many children violate religious norms, social norms, traditional norms and so on. Parents' busyness in the world of work means that their children are not well cared for and their educational issues are not paid attention to, especially when it comes to prayer orders. Lately, more and more parents are focusing only on the worldly world and putting aside matters of the afterlife. This research method uses library research, namely a method of collecting data by understanding and studying theories from various literature related to the interpretation of Surah Luqman verse 17. Surah Luqman verse 17 contains an order for children to pray, because prayer is a pillar of Islam and has great benefits. This verse also describes the education that Luqman gave his children, as an example for parents in educating their children. The prayer commands in this verse include performing prayers well, submitting to Allah, and generating spiritual awareness to prevent bad actions. Diligence in prayer is important, so that prayer does not just become a routine without impact and cannot influence other people positively. In the educational context, inviting and guiding children in worship, such as congregational prayers, can start from within the family. The importance of education about prayer in the family, carrying it out well, and having spiritual awareness to prevent bad actions and face trials with patience.*

**Keywords :** *Surah Luqman; Prayer Commands; Children's Education.*

**Abstrak :** Pengabaian orang tua terhadap anak terjadi dimana-mana, sehingga banyak anak-anak yang melakukan pelanggaran terhadap norma agama, norma sosial, norma adat dan lain-lainnya. Kesibukan orang tua dalam dunia kerja menyebabkan anaknya tidak terawat dengan baik dan tidak diperhatikan masalah pendidikannya terlebih dalam perintah sholat. Akhir-akhir ini semakin banyak orangtua yang fokus duniawi saja dan mengesampingkan urusan akhirat. Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan tafsir surat Luqman ayat 17. Surah Luqman ayat 17 memuat perintah kepada anak untuk mendirikan shalat, karena shalat merupakan rukun islam dan memiliki manfaat yang sangat. Ayat tersebut juga menggambarkan pendidikan yang diberikan oleh Luqman kepada anaknya, sebagai contoh bagi orang tua dalam mendidik anak. Perintah shalat dalam ayat ini mencakup melaksanakan shalat dengan baik, tunduk kepada Allah, dan menghasilkan kesadaran ruhani untuk mencegah perbuatan buruk. Kekhusyukan

dalam shalat adalah hal yang penting, sehingga shalat tidak hanya menjadi rutinitas tanpa dampak dan tidak dapat mempengaruhi orang lain secara positif. Dalam konteks pendidikan, mengajak dan membimbing anak dalam beribadah, seperti shalat berjamaah, dapat dimulai dari dalam keluarga. Pentingnya pendidikan tentang shalat dalam keluarga, melaksanakan dengan baik, dan memiliki kesadaran ruhani untuk mencegah perbuatan buruk dan menghadapi ujian dengan kesabaran..

**Kata Kunci :** Surat Luqman; Perintah Sholat; Pendidikan Anak.

## PENDAHULUAN

Segala sesuatu yang kita miliki selama di dunia merupakan sebuah Amanah atau titipan dari sang pencipta yaitu Alloh SWT, dan titipan yang sangat besar bagi sebuah keluarga adalah anak. Alloh menganugerahkan kepada kita seorang anak tidak lain agar kita mendidik sesuai ajaran yang telah Allah perintahkan (Fu'adah, E. N., & Nugraheni, Y. T., 2020).

Pengabaian orang tua terhadap anak terjadi dimana-mana, sehingga banyak anak-anak yang melakukan pelanggaran terhadap norma agama, norma sosial, norma adat dan lain-lainnya (Fachri, 2022). Kadang kala kesibukan orang tua dalam dunia kerja menyebabkan anaknya tidak terawat dengan baik dan tidak diperhatikan masalah pendidikannya (Jarbi, 2021) terlebih dalam perintah sholat. Akhir-akhir ini semakin banyak orangtua yang fokus duniawi saja dan mengesampingkan urusan akhirat. Orangtua seakan tidak peduli akan ibadah anak (Susi, 2020).

Dalam Al-quran disebutkan perintah sholat tidak hanya satu kali. Beberapa ayat menjelaskan tentang perintah melaksanakan sholat, karena sholat adalah salah satu rukun islam yang wajib dijalankan oleh penganutnya (Fitri, 2018). Salah satu perintah untuk menjalankan sholat terdapat pada Al-quran surat Luqman ayat 17 (Fu'adah, E. N., & Nugraheni, Y. T., 2020). Ayat tersebut memiliki terjemahan berupa perintah sholat oleh orang tua kepada anaknya. Perintah sholat pada ayat tersebut dilaksanakan Ketika anak sudah berusia 7 tahun agar anak dilatih untuk melaksanakan sholat.

Namun pada akhir-akhir ini banyak orang tua yang mengabaikan perintah sholat sejak dini kepada anaknya. Bahkan hal tersebut menjadi suatu yang sudah biasa. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan perintah sholat yang terdapat dalam Al-quran surat Luqman ayat 17. Tujuan penelitian ini untuk memberikan informasi terkait pentingnya melatih anak melaksanakan sholat sejak dini berdasarkan Al qura surat Luqman ayat 17.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Metode studi literatur yaitu suatu kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data

pustaka, membaca dan mencatat, kemudian mengelolah bahan penelitian (Hadna dkk, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan berasal dari teks buku, journal, artikel ilmiah, literature review yang berisikan tentang konsep yang diteliti.

## METODE

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan tafsir surat Luqman ayat 17 (Andini dkk, 2022). Ada empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian (Menurut Zed, 2004). Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

## HASIL

### 1. Kajian balaghah tentang ayat

Balaghah adalah sebuah penyampaian suatu pesan dengan memilah-milih kata yang baik dan fasih serta diungkapkan dengan tatap memperhatikan kondisi lawan berbicara sehingga ungkapan tersebut dapat sampai kepada lawan bicara dengan menyentuh jiwa lawan berbicara tersebut (Sya'bani, 2019). Sebagaimana terangkum pada surat ini Luqman memerintahkan kepada anaknya untuk mendirikan sholat, karena didalam sholat terdapat keridhoan Allah, sebab orang mengerjakannya berarti menghadap dan tunduk kepada Allah. Dan didalam sholat terkandung pula hikmat lainnya, yaitu dapat mencegah orang yang bersangkutan dari perbuatan keji dan munkar.

يَبْنِيَّ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

*“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”.*

Setelah penulis melakukan analisis fi'il amr yang terdapat pada al-Qur'an surat Luqman Ayat 17, maka penulis mendapati bahwa terdapat 4 amr yang seluruhnya memiliki makna

al-Irsyad dalam ilmu balaghah. Keempatnya yaitu **قما** (Dirikanlah), **وأمر** (Dan perintahkanlah (manusia)), **وانه** (Dan cegahlah mereka), **واصبر** (Dan bersabarlah). Mutakallim pada ayat ini adalah Luqman, sedangkan mukhâtâbnya adalah anaknya. Ayat ini menjelaskan bahwa salah satu hikmah yang Allah berikan kepada Luqman berupa perkataan yang lurus adalah perintahnya kepada anaknya dengan selalu mendirikan sholat, mengajak kepada sebuah kebaikan dan mencegah kepada kemunkaran serta bersabar atas sesuatu yang menyimpannya dalam perbuatan amr makruf nahi munkar karena yang demikian adalah perkara yang penting.

## 2. Asbab Nuzul

Surah ini diturunkan karena kaum Quraisy selalu bertanya kepada Nabi Muhammad SAW mengenai kisah anaknya Luqman Al-Hakim yang memperlakukan orang tuanya dengan baik. Ayat ini secara tegas merujuk pada pendidikan yang diberikan Luqman kepada anak-anaknya. Wahbah Zuhaily menjelaskan bahwa beberapa orang-orang Quraisy datang kepada nabi Muhammad SAW untuk meminta penjelasan kepadanya. Kisah Luqman Al-hakim dan anaknya. Nabi SAW membacakan surah tersebut kepadanya. Nabi SAW membacakan surah tersebut yakni surah Luqman. Ajaran yang paling utama dari QS. Luqman adalah beriman kepada Allah SWT, para nabi, dan kebangkitan. Kisah Luqman Al-hakim merupakan potret orang tua dalam mendidik anaknya melalui pengajaran. Luqman Al-Hakim dipercayai sebagai pendidik yang bijaksana sehingga Allah SWT mengabadikannya di dalam Al-Qur'an dengan tujuan dapat dijadikan sebagai contoh bagi para orang tua dalam mendidik seorang anak (Fariq, 2023).

## 3. Munasabah ayat/surat

Pendapat sebagian mufasir mengenai ayat ketujuhbelas, Allah SWT melalui kisah Luqman al-Hakim menggambarkan perintah yang seharusnya dilakukan oleh para orangtua dalam mendidik anaknya agar mendapat keselamatan di dunia dan di akhirat. Ibn Katsir dalam tafsirnya menjelaskan bahwa: pertama, perintah melaksanakan shalat yang terdapat dalam ayat ketujuhbelas surah Luqman mencakup ketentuan-ketentuan, syarat-syarat dan ketepatan waktunya. Kedua, perintah amr ma'ruf nahi munkar berarti perintah melakukan kebajikan dan melarang dari setiap perbuatan buruk. Ketiga, bersabar atas segala gangguan dan rintangan yang datang menghadang pada saat kita hendak melaksanakan amr ma'ruf nahi munkar. Karena menurut beliau, setiap orang yang hendak mengerjakan amr ma'ruf nahi munkar pasti akan mendapat rintangan, cobaan

atau halangan, dan pada saat itulah dibutuhkan kesabaran. Imam Mujahid dalam tafsirnya menjelaskan yang dimaksud dengan *amr ma'ruf nahy munkar* pada ayat ini adalah siapa yang mengajak orang untuk beriman kepada Allah SWT dan mencegah orang untuk menyembah kepada selain-Nya, maka itu dinamakan *amr ma'ruf nahy munkar* (Ahsan, 2020).

4. Tafsir surat Luqman ayat 17

Ayat tersebut mengandung perintah dari orang tua kepada anaknya untuk melaksanakan ibadah yaitu sholat. Perintah tersebut dilakukan setelah perintah untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukannya. Jadi perintah ini bagi anak yang sudah *mumayyiz*. Karena melaksanakan ibadah sholat harus sungguh-sungguh, maka orangtua berkewajiban untuk memberikan pengenalan sholat sejak dini agar suatu hal yang wajib menjadi kebiasaan bagi anak (Makhshun, 2020).

Berdasarkan terjemahan surat Luqman ayat 17 dijelaskan dalam tafsir Al-Misbah bahwa Dia berkata, masih memanggilnya dengan nama ramahnya “wahai anakku sayang, lakukanlah sholat dalam kondisi sempurna, rukun dan sunnah.” Dan selain untuk mewaspadaikan diri sendiri dan memperkuatnya melawan teror dan kejahatan, doronglah orang lain untuk melakukan hal yang sama. Oleh karena itu perintahkan dengan baik orang-orang yang kamu ajak untuk berbuat baik dan larang mereka berbuat jahat (Shihab, 2002).

5. Kontekstualisasi ayat dalam kehidupan sekarang

Perintah shalat pada ayat ini dimaksudkan perintah untuk mengerjakan shalat dengan cara yang benar. Orang yang mengerjakannya berarti menghadap dengan tunduk kepada-Nya, yang implikasinya akan mampu menimbulkan kesadaran ruhani guna mengendalikan jiwa untuk dapat mencegah orang dari perbuatan keji dan munkar. Shalat menurut Quraish Shihab dapat menjamin kesinambungan tauhid serta kehadiran Ilahi dalam kalbu sang anak (Shihab. 2002: 136). Melalui ayat ini, wasiat Luqman kepada anaknya mengisyaratkan adanya pembinaan terhadap anak agar selalu mendirikan shalat dengan sebaik-baiknya, sehingga diridhai Allah. Jika shalat yang dikerjakan itu diridhai Allah, perbuatan keji dan perbuatan munkar dapat dicegah, jiwa menjadi bersih, tidak ada kekhawatiran terhadap diri orang ini, dan mereka tidak akan bersedih hati jika ditimpa cobaan, dan merasa dirinya semakin dekat dengan Allah. Selain itu ayat ini juga mengajak manusia untuk mengerjakan perbuatan-perbuatan baik yang diridhai Allah, berusaha

membersihkan jiwa dan mencapai keberuntungan, serta mencegah agar tidak mengerjakan perbuatan-perbuatan dosa. Bahkan ayat ini juga menganjurkan untuk selalu bersabar dan tabah terhadap segala cobaan yang menimpa, akibat dari mengajak manusia berbuat baik dan meninggalkan kemungkaran, baik cobaan tersebut dalam bentuk kesenangan dan kemegahan, maupun dalam bentuk kesengsaraan dan penderitaan (Kemenag RI, 2010: 555). Implikasi shalat tersebut di atas dapat dirasakan dan diraih oleh orang yang shalat, jika seseorang mendirikannya dengan sempurna syarat dan rukunnya serta dikerjakan dengan khusyuk (Alam, 2017).

Sementara khusyuk bukanlah hal yang mudah untuk dicapai. Banyak orang yang shalat tanpa kekhusyukan, dan yang dilakukan hanyalah rutinitas ritual yang sekedar untuk menggugurkan kewajiban. Shalat yang demikian tentunya tidak mampu memberi implikasi sebagaimana diharapkan dari ayat di atas, utamanya mampu mengajak yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, serta mampu dengan sabar menghadapi tantangan, yang tentunya akan banyak merintangangi dalam pelaksanaan tuntutan Allah tersebut. Adapun dalam konteks pendidikan terhadap anak, beribadah kepada anak juga dimulai dari dalam keluarga. Hal ini dapat dilakukan dengan tindakan yang persuasive, yaitu dengan mengajak dan membimbing mereka untuk melakukan sholat berjamaah.

## KESIMPULAN

Balaghah adalah seni penyampaian pesan yang baik dan fasih, dengan memperhatikan kondisi lawan bicara agar pesan dapat sampai ketika dirasakan oleh lawan bicara. Surah Luqman ayat 17 memuat perintah kepada anak untuk mendirikan shalat, karena shalat memiliki manfaat seperti mendapatkan keridhoan Allah, mencegah perbuatan keji dan munkar, dan menjadi jalan untuk bersabar dalam menghadapi ujian. Ayat tersebut juga menggambarkan pendidikan yang diberikan oleh Luqman kepada anaknya, sebagai contoh bagi orang tua dalam mendidik anak. Perintah shalat dalam ayat ini mencakup melaksanakan shalat dengan baik, tunduk kepada Allah, dan menghasilkan kesadaran ruhani untuk mencegah perbuatan buruk. Kekhusyukan dalam shalat adalah hal yang penting, sehingga shalat tidak hanya menjadi rutinitas tanpa dampak dan tidak dapat mempengaruhi orang lain secara positif. Dalam konteks pendidikan, mengajak dan membimbing anak dalam beribadah, seperti shalat berjamaah, dapat dimulai dari dalam keluarga. Pentingnya pendidikan tentang shalat dalam

keluarga, melaksanakan dengan baik, dan memiliki kesadaran ruhani untuk mencegah perbuatan buruk dan menghadapi ujian dengan kesabaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Ahsan, A. A. (2020). Pembinaan anak dalam Surah Luqman ayat 13-17. *AL ASAS*, 4(1), 54-68.
- Alam, L. (2017). Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Keluarga (Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman). *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 6(2), 162-181.
- FACHRI, M. (2022). PENGABAIAN KEWAJIBAN ORANG TUA TERHADAP ANAK PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM (Studi Jorong Tanjuang Modang Nagari Tanjuang Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara).
- Falk, J., & Zed, P. J. (2004). Etomidate for procedural sedation in the emergency department. *Annals of Pharmacotherapy*, 38(7-8), 1272-1277.
- Fariq, W. M., Rosyada, A., & Dhini, U. R. (2023). Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Berdasarkan Surah Luqman Ayat 17-19; Perspektif Tafsir Al-Misbah. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 377-594.
- Fitri, A. (2018). Pendidikan karakter prespektif al-Quran hadits. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 258-287.
- Fu'adah, E. N., & Nugraheni, Y. T. (2020). Perintah Shalat pada Anak Perspektif Surat Luqman Ayat 17 (Telaah Pendekatan Normatif dan Filologi). *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 1-9.
- Hadna, N. M. S., Santosa, P. I., & Winarno, W. W. (2016). Studi literatur tentang perbandingan metode untuk proses analisis sentimen di Twitter. *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun*, 2016, 57-64.
- Handayani, S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pengamalan Ibadah Shalat Lima Waktu Anak di Desa Gunung Sugih Kecil Jabung Lampung Timur (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Jarbi, M. (2021). Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Penda's*, 3(2), 128.
- Kemenag, R. I. (2010). *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- Makhshun, T. (2020). PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QURAN SURAT LUQMAN AYAT 13-17 DAN IMPLIKASINYA PADA PENDIDIKAN KELUARGA. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 3(2), 65-74.
- Nasrul Umam. (2022). Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(2), 68-78. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i2.31>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-misbah*. Jakarta: lentera hati, 2.
- Sya'bani, M. Z. (2019). Kajian Balaghah Dalam Al-Qur'an Surat Luqman. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2, 197-210.